

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

1. Sejarah berdirinya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Sekolah Dasar Negeri Banua Anyar 8 Banjarmasin didirikan pada tahun 1991 dan mulai melakukan pendidikan pengajaran pada tahun 1992. Pada awalnya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin ini melakukan proses pembelajaran seperti sekolah dasar pada umumnya, kemudian awal tahun 2003 SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menerima siswa pindahan 1 orang siswa berkebutuhan khusus dengan kondisi lamban belajar atau tunagrahita ringan.

Melihat kenyataan bahwa layanan pendidikan bagi anak-anak cacat di daerah banua anyar ini sangat memprihatinkan, anak-anak ini juga mempunyai hak yang sama dengan anak normal lainnya untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu. Pada tahun 2005 Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin memberikan kebijakan untuk mempublikasikan SDN Banua Anyar 8 ini sebagai sekolah inklusif, menerima segala murid dengan berbagai macam latar belakang dari yang reguler (biasa) sampai anak berkebutuhan khusus. Pelayanan pendidikan yang diberikan secara bersamaan, sehingga akan terjadi interaksi antara keduanya, saling memahami, mengerti adanya perbedaan, dan meningkatkan empati bagi anak-anak yang reguler. Anak berkebutuhan khusus

tersebut juga tetap bisa belajar dikelas reguler dengan guru damping bersamanya selain guru kelas.

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin ini menangani pelayanan pendidikan dari anak-anak normal, juga melayani anak-anak autisme, tunanetra, tunarungu, tuna grahita, tuna daksa dan tuna laras yaitu sebagai suatu wadah sekolah inklusif ini dilakukan untuk membantu pemerintah menangani berbagai masalah bagi para penyandang cacat di Kalimantan Selatan, hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 10 tahun 1997 tentang penyandang cacat pasal 25. Oleh sebab itu SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin berusaha dalam pengupayakan peningkatan layanan pendidikan bagi warga disekitar wilayah Kalimantan Selatan terhadap warga atau anak yang berkebutuhan khusus, hal ini menuntut SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin selalu berbenah diri agar dapat menjadikan suatu sekolah percontohan/ sebagai pusat pendidikan bagi para anak berkebutuhan khusus di Kalimantan Selatan.

Letak lokasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin berada di Jl. Benua Anyar RT. 01 No. 04 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dibangun diatas tanah 1.542 meter, status tanah sertifikat No. 1708. Lokasi gedung SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin cukup strategis. Sebab letaknya jauh dari keramaian jalan raya yang bisa mengganggu konsentrasi belajar siswa. Pada umumnya, kondisi fisik SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dalam keadaan baik dan terawat, konstruksi bangunannya sudah permanen. Begitu juga fasilitas yang dimiliki oleh sekolah

juga dalam keadaan baik. Adapun mengenai akreditasi sekolah ini adalah B berdasarkan keputusan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi sekolah

Mengembangkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa, memahami kelebihan dan kekurangannya, mandiri, memiliki keterampilan sosial, bertanggung jawab dan unggul dalam prestasi serta berguna bagi masyarakat.

b. Misi sekolah

- 1) Meningkatkan budi pekerti siswa berdasarkan iman dan taqwa
- 2) Menumbuhkan rasa percaya diri, dan rasa sosial yang tinggi
- 3) Belajar menghormati realitas keberagaman dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa
- 5) Mengikuti bermacam-macam lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- 6) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.

c. Tujuan sekolah

- 1) Menciptakan suasana KBM yang kondusif, didukung oleh tingginya dedikasi warga sekolah dan masyarakat, serta keberadaan faktor-faktor pendidikan yang representatif, sehingga aktivitas pelayanan

pendidikan sesuai dengan potensi siswa dan tuntutan masyarakat dapat berjalan efektif.

- 2) Membangun tatanan masyarakat inklusif (*inclusive society*)
- 3) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang akademis, sehingga terlihat adanya peningkatan lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya
- 4) Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang non akademis, memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi siswa dan lingkungannya serta berkepribadian luhur dalam pergaulan sosial, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan
- 5) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dalam pembiasaan
- 6) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin
- 7) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- 8) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat
- 9) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Keadaan Siswa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Keadaan siswa di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/ 2018 sebanyak 199 siswa, dengan rincian sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel II. Data siswa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas		Banyak Kelas	Siswa		Jumlah	Jumlah Perkelas
				L	P		
1	Kelas I	Reguler	1	13	14	27	32
		ABK		2	3	5	
2	Kelas II	Reguler	1	13	15	28	37
		ABK		7	2	9	
3	Kelas III	Reguler	1	9	7	16	28
		ABK		8	4	12	
4	Kelas IV	Reguler	1	12	9	21	38
		ABK		12	5	17	
5	Kelas V	Reguler	2	7	11	18	36
		ABK		14	4	18	
6	Kelas VI	Reguler	2	4	6	10	28
		ABK		13	5	18	
Jumlah							199

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Tabel III. Data siswa ABK SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin 2017/2018

No	Jenis Kebutuhan Khusus	Jumlah
1	Low vision	1
2	Tunadaksa ringan	6
3	Tunagrahita ringan	28
4	Tunarungu	6
5	Kesulitan belajar/ lambat belajar	17
6	Autis	19
7	Tunawicara	2
Jumlah		79

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah seluruh siswa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 ada 199 siswa orang yang terdiri dari 79 anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan yang paling dominan adalah tuna grahita, autis, kesulitan belajar,tunawicara, tunarungu, tunadaksa ringan dan low vision serta 120 siswa normal dengan perbandingan

70% siswa reguler dan 30% siswa berkebutuhan khusus. Pada tahun pelajaran 2018/2019 ada 32 siswa baru dengan 3 orang anak berkebutuhan khusus dan 29 orang siswa reguler dengan ketunaan tuna rungu ringan, kesulitan belajar dan autis.

Di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pembagian kelas 5 dan 6 ada 2 rombel yaitu kelas reguler dan kelas ABK, sekolah tidak menggunakan model kelas reguler (inklusif penuh) siswa belajar bersama tidak sepanjang hari di kelas reguler karena kurikulum yang di gunakan khusus siswa berkebutuhan khusus mengikuti kemampuan individu siswa ABK. pada kelas ini siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus tidak disatukan dalam kelas yang sama. Untuk siswa kelas 1, 2, dan 3, siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus tetap belajar di kelas yang sama, namun kelas ini bagi siswa berkebutuhan khusus dijadwalkan 1 hari ke perpustakaan untuk pengajarannya. Khusus ABK yang duduk di kelas 4 pada hari senin sampai rabu dan sabtu siswa belajar di perpustakaan dengan guru damping untuk fokus pengajaran baca tulis, pada hari kamis dan jumat siswa berkebutuhan khusus kelas 4 bisa bergabung belajar bersama di kelas reguler.

Dalam bidang akademik siswa-siswi berkebutuhan khusus di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tidak menonjol, tetapi dalam bidang kesenian memiliki prestasi yang membanggakan, diantaranya siswa kelas 5 penderita tuna rungu menjadi juara pertama sekecamatan Banjarmasin timur dalam lomba melukis. Guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin juga melatih siswi penderita tuna grahita untuk menari, bisa ditampilkan dalam acara-acara perpisahan kelas 6 atau peringatan hari-hari besar Islam.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Dilihat dari data kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, beliau adalah lulusan S2 Manajemen pendidikan dan telah kerja selama 36 Tahun. Beliau baru menjadi kepala sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pada tanggal 27 Februari 2018. Disamping menjadi kepala sekolah beliau juga mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas 4, 5 dan 6 sebagai tambahan luar.

Latar belakang pendidikan guru yang mengajar di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dilihat dari data yang diberikan sekolah, untuk guru PNS hanya ada 2 orang yang dari lulusan Pendidikan Luar Biasa (SPLB), meskipun demikian guru-guru berstatus PNS tersebut sudah mengikuti diklat yang diadakan pemerintah baik didalam kota maupun luar kota. Guru honorer ada 24 orang dengan lulusan yang bermacam-macam dan rata-rata lulusan SPLB yaitu ada 7 orang sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam menangani anak berkebutuhan khusus jadi 1 guru pendamping bisa membantu siswa berkebutuhan khusus 9 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel IV. Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

NO	GURU/ KARYAWAN	PNS	GTT/ HONOR	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Magister (S. 2)	1	-	1	
2.	Sarjana (S. 1)	7	20	27	
3.	SMA	-	3	3	
4.	SLTP	-	1	1	
5.	Karyawan/ Tu	-	3	3	

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Untuk jelasnya dikemukakan hasil petikan wawancara dengan kepala sekolah :

“saya dipercaya sebagai kepala sekolah baru saja tahun 2018 ini yaitu pada tanggal 27 Februari 2018, selain menjadi kepala sekolah saya juga bertugas sebagai guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk kelas 4 sampai dengan 6. Meskipun tugas saya di tambah dengan mengajar, saya tetap fokus dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin karena itu merupakan tugas pokok saya di sekolah ini. Kadang ada kerjaan yang diwakilkan karena saya yang harus bolak balik chek up ke dokter, faktor umur yang sudah tidak lagi muda. Namun tanggung jawab harus dijalankan. Disekolah ini kami memiliki guru yang rata- rata lulusan SPLB tapi yang PNS hanya ada 2 orang tapi mereka sudah mengikuti diklat yang diadakan pemerintah baik didalam kota maupun luar kota (hasil wawancara 2 agustus 2018)

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

a. Ruangan

Terdapat banyak ruangan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin diantaranya ada 8 ruang untuk belajar, dengan kondisi baik, Kantor kepala sekolah berdampingan dengan kantor guru. Berikut ini kondisi ruangan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel V. Data keadaan ruangan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Ukuran	Jumlah	Kondisi			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang belajar/ kelas	7x8	8	8			
2.	Ruang kepala sekolah	7x5	1				
3.	Ruang guru	7x6	1				
4.	Perpustakaan	7x8	1				
5.	Ruang ketermapilan	-					
6.	Aula	-					
7.	Ruang uks	-					
8.	Lapangan olah raga	17x18	1				
9.	Kamar mandi/ wc	8x2	4	2	2		

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

b. Infastruktur

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin memiliki infrastuktur yang baik, sekolah dikelilingi dengan pagar permanen, memiliki bak smapah permanen 5 buah dan memiliki saluran air. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel VI. Data keadaan infrastruktur di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar Depan	1	1	-	-
2.	Pagar Samping	Ada	-	-	-
3.	Pagar Belakang	Ada	-	-	-
4.	Tiang Bendera	1	1	-	-
5.	Reservoir/ Menara Air	1	1	-	-
6.	Baksampah Permanen	5	5	-	-
7.	Saluran Primer	Belum Ada	-	-	-
8.	Papan Nama	1	1	-	-
9.	Drainase (Saluran Air)	Ada	-	-	-
10.	Lapangan Voly	1	-	-	-
11.	Lapangan Basket	-	-	-	-
12.	Meja Tennis Meja	-	-	-	-
13.	Alat Olah Raga Penjas	1 Unit	1 Unit	-	-

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

c. Data sarana dan prasaran

Sebagai penunjang proses pembelajaran setiap sekolah sebaiknya memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat terciptanya proses belajar yang nyaman. Sarana yang dimiliki SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin ini sudah cukup lengkap, diantaranya sudah terpenuhinya kebutuhan meja dan kursi siswa, papan tulis, buku paket, buku-buku di perpustakaan dan media-media dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel VII. Data keadaan sarana dan prasarana di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi			Kebutuhan	Kekurangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1.	Meja guru	30				33	3
2.	Kursi guru	29	✓			33	4
3.	Meja siswa	210	✓				
4.	Kursi siswa	215	✓				
5.	Papan tulis	8	✓				
6.	Buku paket	360	✓				
7.	Buku modul		✓				
8.	Buku perpustakaan	167	✓				
9.	Media pembelajaran IPS	5	✓				
10.	Media pembelajaran matematika	8	✓				
11.	Alat praktek IPA	8	✓				
12.	Buku sumber untuk guru	150	✓				
13.	Lain-lain (sebutkan)	25	✓				

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin sudah tersedia sesuai dengan yang diperlukan. sarana dan prasarana bagi anak berkebutuhan khusus yang tersedia pada SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Data keadaan sarana dan prasarana anak berkebutuhan khusus di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

No	Jenis Sarana Dan Prasaran	Tersedia	Tidak Tersedia	Banyak	Ket
1	Ruang Khusus a. Ruang Orientasi Mobilisasi		✓	0	Ruang khusus untuk anak berkebutuhan khusus sudah tersedia, tetapi belum lengkap
	b. Ruang Bina Wicara		✓	0	
	c. Ruang Bina Presepsi Bunyi Dan Irama	✓		1	
	d. Ruang Bina Diri Dan Bina Gerak		✓	0	
	e. Ruang Keterampilan		✓	0	
	f. Ruang Konseling		✓	0	
	g. Ruang Terapi	✓		1	
2	Alat Bantu Pembelajaran a. Alat Assesmen		✓	0	Alat bantu pembelajaran anak berkebutuhan khusus sudah tersedia
	b. Orientasi Mobilitas	✓		1	
	c. Alat Bantu Visual	✓		4	
	d. Alat Bantu Audio	✓		4	
	e. Latihan Fisik	✓		1	
	f. Hearing Aids	✓		5	
	g. Bina Komunikasi	✓		4	
	h. Latihan Sensori Visual	✓		1 set	
	i. Alat Sensori Visual		✓	0	
	j. Alat Sensori Perba		✓	0	
	k. Latihan Bina Diri	✓		1 set	
	l. Latihan Gerak	✓		1set	
	m. Alat Terapi Wicara	✓		1set	
	n. Alat Terapi Prilaku		✓	0	
	o. Alat Bantu Belajar	✓		5 set	

Sumber Data: Dokumentasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

Tabel diatas menjelaskan bahwa sarana dan prasarana anak berkebutuhan khusu di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin untuk ruang terapi sudah tersedia namun masih kurang lengkap sedangkan untuk penyediaan alat peraga edukasi sudah tersedia.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan penulis pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Mengenai penyajian data ini, penulis kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang Manajemen Kesiswaan Sekolah Inklusif di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan Sekolah Inklusif Di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

a. Penerimaan Siswa Baru (PSB)

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin melakukan proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru secara bersama-sama. Proses rekrutmen siswa baru biasanya dilakukan menurut kalender pendidikan. Pada Tahun pelajaran 2018/2019 penerimaan siswa baru dilakukan pada tanggal 25 dan 26 Juni 2018 pukul 08.00-12.00 WITA. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA sebagai kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, beliau mengatakan bahwa:

“proses penerimaan siswa baru tahun ini dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 juni 2018 di sekolah pada jam 08.00-12.00 sesuai dengan putusan dinas pendidikan kota banjarmasin, itu pun hanya dua hari, namun untuk anak berkebutuhan khusus proses penerimaan siswa baru dilakukan lebih awal dari penerimaan siswa

reguler berselang waktu kurang lebih setengah bulan, sekitar awal bulan juni dan juga dilaksanakan dalam waktu 2 hari .”¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd, sebagai sekretaris panitia penerimaan siswa baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“Penerimaan siswa baru kami lakukan bersama-sama disekolah serentak tuh, pada tahun pelajaran 2018/2019 kemarin dilakukan menyesuaikan dengan kalender pendidikan, dan memang sudah ditentukan oleh dinas pendidikan kota Banjarmasin tanggal sekian sampai sekian. yaitu pada tanggal 25 dan 26 juni, kalau untuk anak berkebutuha khusus kami lakukan lebih awal dari penerimaan siswa reguler. sekolah melakukan penerimaan siswa baru untuk siswa berkebutuhan khususkami lakukan awal juni kalo tidak salah pada tanggal 4 dan 5 dilakukan dalam 2 hari. Alasan kami mendahulukan pendaftaran siswa berkebutuhan khusus agar siswa dapat memenuhi syarat-syarat yang kami tentukan untuk siswa tersebut, seperti harus melampirkan surat keterangan dari dokter membutuhkan waktu agar surat tersebut dapat dikeluarkan dan kami juga harus melaksanakan serangkaian tes yang akan diberikan oleh tim assesmen kami ke siswanya untuk penyeleksian kalo siswa reguler tidak menggunakan tes. untuk itu pendaftaran kami lakukan lebih awal agar orang tua siswa dapat mempersiapkan anak nya yang ingin mendaftar disekolah kami.”²

Jadi penerimaan siswa baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019, sekolah mengikuti tanggal yang sudah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin namun penerimaan siswa baru untuk siswa berkebutuhan khusus dilakukan tidak bersamaan dengan siswa reguler dikarenakan banyak nya prosedur yang harus di penuhi oleh calon siswa baru ABK. Sebelum proses penerimaan siswa baru pihak sekolah melakukan sosialisasi ke masyarakat melalui media cetak yaitu spanduk yang di pasang didepan sekolah. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd, sebagai

¹Wawancara terbuka, dengan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA, Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 2 Agustus 2018

²Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

sekretaris panitia penerimaan siswa baru dan sebagai guru damping kelas 6 SDN

Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“sosialisasi tentang sekolah dilakukan melalui spanduk yang terpasang di depan sekolah, biasanya masyarakat mengetahui dari mulut ke mulut. Orang tua siswa yang ABK mengetahui bahwa sekolah kami menyelenggarakan pendidikan inklusif dari internet, dinas pendidikan dan dari rumah sakit menyarankan untuk disekolahkan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, serta sekolah kami memang rekomendasi sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.”³

Kebanyakan orang tua siswa, khususnya orang tua dari siswa berkebutuhan khusus mengetahui SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menyelenggarakan pendidikan inklusif dari informasi mulut ke mulut seperti yang sampaikan oleh orang tua siswa penyandang autisme kelas 6:

“awalnya saya tidak tau keberadaan sekolah ini mba, karena saya dari pulau Jawa ke Banjarmasin mengikut suami. Sebelumnya saya cari informasi dulu, dimana nih kira-kira sekolah dasar yang umum dan bisa menerima anak berkebutuhan khusus. saya cari di internet dan ada beberapa nama sekolah yang muncul salah satu nya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin ini, kebetulan waktu itu tetangga saya anaknya alumni SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Saya tanyakan beberapa hal tentang sekolah tersebut dan saya rasa pas untuk anak saya. Lalu saya coba untuk datang langsung ke SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin ini dan memang mereka melayani anak berkebutuhan khusus. ada yang menyarankan anak saya untuk sekolah di SLB saja, namun saya ingin anak saya dapat berkembang di lingkungan masyarakat yang luas mba, kalau SLB isi nya anak berkebutuhan khusus saja, sedangkan saya menginginkan anak saya dapat bersosialisasi dengan anak yang lainnya lalu saya putuskan untuk memasukan anak saya di sekolah ini.”⁴

pihak sekolah juga melakukan sosialisasi setelah siswa baru tersebut sudah mulai mengikuti pelajaran di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Yang bertujuan pengenalan singkat tentang sekolah yang juga dihadiri oleh orang tua siswa.

³Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

⁴Informasi dari orang tua siswa penyandang autisme kelas 6, 18 juli 2018

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA sebagai kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“biasanya kami juga melakukan sosialisasi kepada siswa baru dan orang tua setelah siswa tersebut sudah memasuki sekolah kami dan juga mengikuti pelajaran sekitar 2 atau tiga hari siswa itu memasuki sekolah. Sekolah mengirimkan undangan kepada orang tua siswa agar bisa berhadir dalam silaturahmi sekolah sekaligus pengenalan tentang sekolah kami yang mana sekolah kami ini menyelenggarakan pendidikan inklusif, yaitu sekolah yang menggabungkan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler untuk belajar bersama dikelas. Tujuan sosialisasi dilakukan kembali agar siswa lebih menghargai dan bertoleransi dengan siswa lain khusus nya siswa berkebutuhan khusus. Pernah suatu hari dimana siswa reguler atau siswa normal yang baru masuk kelas 1, tidak tau akan adanya siswa berkebutuhan khusus, mereka menganggap siswa tersebut cacat atau kekurangan, jadi siswa reguler itu pun terus mengolok-olok siswa ABK. setelah kami mengetahui hal tersebut lalu pihak guru menasehatnyai, bahwasanya sekolah tempat mereka belajar ini bukan hanya untuk siswa reguler atau siswa normal saja akan tetapi anak berkebutuhan khusus pun ikut belajar dalam satu ruangan yang sama, walaupun siswa masih belum bisa mengerti keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah mereka namun diharapkan siswa dapat mengerti dan bertoleransi dengan siswa berkebutuhan .Untuk itu sangat diperlukan sosialisasi kembali.”⁵

Sosialisasi tidak hanya dihadiri siswa baru yang diterima, sekolah juga mengirimkan undangan kepada orang tua/ wali siswa untuk berhadir dalam sosialisasi tersebut. Tujuan dari sosialisai yang dilakukan sekolah untuk menjalin silaturahmi dan pengenalan singkat tentang sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin antara sekolah, siswa dan orang tua/ wali murid. Agar dapat diketahui bahwa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menyelenggarakan pendidikan inklusif yang siswa nya tidak hanya dari anak normal tapi anak berkebutuhan khusus juga dapat bersekolah di pendidikan reguler. karena masih ada pandangan

⁵Wawancara terbuka, dengan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA, Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 2 Agustus 2018

dari orang tua siswa non ABK yang masih mempermasalahkan keberadaan siswa berkebutuhan khusus di sekolah reguler sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA sebagai kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“Alasan kami melakukan sosialisasi kembali yang juga mengundang orang tua/ wali murid karena sebenarnya pandangan orang tua dari siswa reguler atau siswa yang normal masih belum memahami sepenuhnya tentang sekolah yang menggabungkan siswa berkebutuhan khusus dan siswa normal belajar bersama. Walaupun tidak semua orang tua yang non ABK berpikiran demikian. Mereka mengkhawatirkan sistem pembelajarannya. Karena guru yang harus banyak mengulang pelajaran sehingga anak-anak yang normal akan merasa jenuh ketika pelajaran diulang-ulang anak-anak menjadi malas dan tidak mau belajar, padahal guru dan guru dampingnya mengupayakan pembelajaran yang efektif untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler. Kebanyakan masyarakat masih melihat ABK berdasarkan pemahaman lama, bahwa ABK hanya bisa bersekolah di sekolah khusus atau SLB. Hal itu seringkali di sampaikan di dalam sosialisasi ini dimaksudkan agar orang tua memahami dan mempercayakan anaknya bersekolah di sekolah inklusif. Padahal kalau guru banyak mengulang pelajaran kan lebih bagus, siswa dapat memahami nya lebih baik. Peran orang tua yang abk atau reguler dalam mendukung keberhasilan pendidikan inklusif dengan memutuskan untuk tetap menyekolahkan anak di sekolah inklusif. sebaiknya orang tua ABK dan orang tua siswa reguler harus memiliki sikap yang positif.”⁶

Sosialisasi yang melibatkan orang tua selain bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa dan diharapkan Orang tua ABK maupun orang tua siswa reguler dapat memiliki sikap yang positif untuk mendukung keberhasilan pendidikan inklusif. Masih ada beberapa orang tua/ wali siswa yang masih memandang siswa berkebutuhan khusus hanya bisa bersekolah disekolah luar biasa (SLB). Dalam hal ini orang tua/ wali siswa penyandang autis kelas 6 mengatakan:

⁶Informasi dari orang tua siswa penyandang autis kelas 6, 18 juli 2018

“dulu waktu anak saya kelas 1 dan sampai sekarang setau saya, sekolah selalu mengadakan sosialisasi, biasanya tiap awal tahun ajaran baru, para orang tua dan siswa baru berkumpul. Sekolah banyak membahas tentang anak berkebutuhan khusus, tentang sekolah inklusif dan tentang bagaimana pergaulan sosial antara siswa yang normal dan siswa yang berkebutuhan khusus serta mengenai sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Itung-itung perkenalan dan silaturahmi juga dari sekolah ke orang tua siswa. Saya sedikit tenang dengan adanya sosialisasi ini karena masih banyak yang beranggapan bahwa siswa berkebutuhan khusus itu bersekolah di sekolah luar biasa saja. Sebagai orang tua saya merasa sedih mba, terkadang saya melihat bagaimana anak saya di ejek teman nya dulu, jadi biasanya saya menemaninya di lingkungan sekolah, terkadang anak saya tidak mau berteman dan hanya minta temani saya kalau waktu istirahat saya menemaninya jajan mba. mood anak autis terkadang susah untuk di baca mba, dan dulu saya pernah saya juga mendengar pembicaraan yang kurang enak dari orang tua tentang siswa berkebutuhan khusus walaupun tidak mengarah ke anak saya tapi saya ikut merasakan mba seandainya anak saya yang diperlakukan seperti itu. Semoga apa yang disampaikan dalam pertemuan sosialisasi yang di selenggarakan pihak sekolah dapat membuka pikiran seluas luasnya tentang keberadaan anak berkebutuhan khusus.”⁷

Sosialisasi yang di selenggarakan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin diharapkan dapat membuka pikiran orang tua siswa khusus nya orang tua/ wali siswa yang non ABK. Dalam hal ini Paman Daeng sebagai penjaga sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin juga menambahkan:

“diluar sana banyak komentar dari orang tua tentang keberadaan anak berkebutuhan khusus di sekolah ini mba, padahal mereka tau kalau sekolah ini memang menerima siswa yang seperti itu, kalau keberataan kenapa harus anak nya di sekolahkan disini, orang tua non ABK sering ngerumpi di warung depan sekolah sambil menjemput anaknya pulang, kadang ada yang iba dan ada juga yang berkomentar yang macam-macam mba. Dan biasanya orang tua yang selalu ada di lingkungan sekolah itu kebanyakan siswa berkebutuhan khusus mba orang tua siswa reguler datang pas menjemput saja walaupun juga datang mulai dari jam istirahat

⁷Informasi dari Orang Tua Siswa Penyandang Autis Kelas 6, 18 Juli 2018

pertama mba. Siswa berkebutuhan khususkan kebanyakan bertempat tinggal yang lumayan jauh dari lingkungan sekolah.”⁸

Untuk dapat berlangsungnya proses penerimaan siswa baru dan sosialisasi yang dilakukan sekolah, maka harus ada kepanitiaan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut, untuk itu SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin membentuk panitia pelaksanaan penerimaan siswa baru. panitia tersebut bertanggung jawab melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan siswa baru. Kepanitiaan penerimaan siswa baru disusun secara musyawarah dan terdiri dari dewan guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, kepala sekolah, serta staf tata usaha. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA sebagai kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin serta sebagai penanggung jawab panitia penerimaan siswa baru:

“Untuk memperlancar proses penerimaan siswa baru biasanya kami rapat dulu, pada tahun ajaran 2018/2019 kami mengadakan rapat pada bulan april tentang pembentukan kepanitiaan penerimaan siswa baru, pembentukan disusun secara musyawarah. dan orang-orang yang terlibat dalam kepanitiaan adalah guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, kepala sekolah serta staf tata usahanya.”⁹

Ibu Aisyah Amini, S. Pd sepakat mengatakan bahwa:

“Semua unsur guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, kepala sekolah serta staf tata usahanya. dilibatkan dalam kepanitiaan penerimaan siswa baru, sebelumnya kami mengadakan rapat pada tanggal 17 april 2018. Terkadang kepanitiaan dirolling bisa juga kelapa sekolah menunjuk guru yang berpengalaman dalam menangani siswa baru masuk dalam kepengurusan inti.”¹⁰

⁸Informasi dari Paman Daeng sebagai penjaga SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

⁹Wawancara terbuka, dengan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA, Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 2 Agustus 2018

¹⁰Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, sekretaris panitia penerimaan siswa baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

Susunan panitia penerimaan siswa baru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019. (dapat dilihat pada lampiran)

hasil dari rapat pada tanggal 17 april keputusan kepala sekolah bahwa susunan kepanitiaan penerimaan siswa baru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin semua guru ikut terlibat dalam kepanitiaan penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2018/2019. Tugas dari panitia penerimaan siswa baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd, sebagai sekretaris panitia penerimaan siswa baru:

“Kepanitiaan dibentuk untuk mempermudah proses penerimaan siswa baru, adapun tugas dari kepanitiaan penerimaan siswa baru antara lain panitia harus menentukan banyaknya siswa baru yang akan di terima, entah itu siswa reguler atau siswa ABK, panitia juga harus menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi siswa, setelah siswa tersebut mendaftarkan diri dengan memenuhi syarat dari sekolah lalu sekolah akan melakukan seleksi karena tidak mungkin sekolah menampung semua calon siswa yang sudah mendaftar. Setelah selesai tahap penyeleksian kami akan mengumumkan lewat papan pengumuman siswa yang di terima. dan panitia juga bertugas mendaftarkan kembali siswa yang yang diterima atau yang kami luluskan dan yang terakhir kepala sekolah akan meminta laporan yang kegiatan penerimaan siswa baru dari awal sampai akhir.”¹¹

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008) di dalam bukunya manajemen pendidikan menyebutkan, tugas dari panitia penerimaan siswa baru: menentukan banyaknya siswa yang diterima, menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru, melaksanakan penyaringan, mengadakan pengumuman penerimaan siswa baru, mendaftarkan kembali calon siswa baru yang sudah diterima dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada kepala sekolah.

¹¹Wawancara terbuka, dengan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA, Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 2 Agustus 2018

1) Menentukan banyaknya siswa baru yang diterima

Pihak SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menentukan banyaknya siswa yang diterima, pada tahun ajaran 2018/2019 siswa yang mendaftar 40 orang namun yang dapat diterima hanya 32 orang dengan reguler 29 orang dan siswa berkebutuhan khusus 3 orang, dari 3 orang siswa berkebutuhan khusus 2 diantaranya masih belum mampu untuk mengikuti tes dari tim asesmen sekolah, tetapi kebijakan sekolah tetap meluluskan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh sekretaris panitia penerimaan siswa baru Ibu Aisyah Amini, S. Pd:

“Tahun ini yang mendaftar ada 40 orang, diantaranya 35 siswa reguler dan 5 orang siswa ABK. Namun kami hanya menerima siswa reguler sebanyak 29 orang dan hanya menerima ABK 3 orang. padahal untuk yang ABK ada 4 orang yang kami terima atau diluluskan, namun yang datang kembali hanya ada 3 orang dan 2 diantaranya masih belum mampu untuk melewati tes yang di berikan dari tim asesmen kami. misalkan tes menyusun puzzel, menuliskan nama mereka dengan benar. 2 orang ini yang lumayan parah. tim asesmen berunding dengan guru damping dan guru damping belum menyanggupinya, tapi Ibu kepala sekolah memeberikan keringanan meluluskan anak tersebut dengan catatan lulus bersyarat mereka harus mengikuti terapi kedokter psikolog dan membawa surat keterangan hasil dari terapi tersebut dan kami akan terus memantau siswa ini dan melihat perkembangannya .”¹²

2) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menentukan syarat untuk calon siswa baru yang reguler dan ABK. Syarat untuk siswa reguler antara lain:

- a) Usia minimal 6 Tahun per 1 juli 2018.
- b) Fotocopy akta kelahiran

¹²Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

- c) Fotocopy kartu keluarga
- d) Fotocopy ijazah TK (bila ada)
- e) Fotocopy KIP, KKS, PKS (bila ada)
- f) Bertempat tinggal di Banjarmasin Timur (sistem zonasi)
- g) Wajib mengisi formulir pendaftaran

Syarat untuk siswa berkebutuhan khusus antara lain:

- a) Membawa surat keterangan dari dokter (surat diagnosis dan hasil tes IQ)
- b) Siswa harus mengikuti tes dari tim asesmen
- c) Wajib mengisi formulir pendaftaran

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA sebagai kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“Untuk menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru kami pun sudah merundingkannya, seperti usia yang harus diperhatikan untuk itu, kami meminta copy akta kelahiran serta kartu keluarga siswa, apabila siswa sudah berusia 7 tahun kami wajib menerima, tidak ada syarat khusus untuk siswa reguler. untuk siswa berkebutuhan khusus kami tidak membatasi usia, asalkan si anak tidak terlalu parah atau ketunaan ringan sehingga guru damping mampu mendampingi. mangkanya kami meminta orang tua siswa berkebutuhan khusus melampirkan atau membawa surat keterangan dari dokter, dengan demikian tim assesmen kami dapat mempertimbangkan siswa tersebut untuk sekolah di sekolah inklusif atau disarankan untuk bersekolah di sekolah luar biasa saja. Kalau untuk ijazah TK Sesuai permendiknas memang sebaiknya sebelum masuk SD itu melampirkan ijazah TK, tapi sifatnya tidak wajib kalo ada ya bagus kalo tidak ada juga tidak apa apa, karena tidak semua calon siswa baru sebelumnya sekolah TK dan kami juga tidak meminta biaya pendaftaran semua gratis.”¹³

¹³Wawancara terbuka, dengan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA, Kepala Sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 2 Agustus 2018

Jadi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menentukan syarat untuk calon siswa baru yang reguler dan ABK. Tidak ada syarat khusus untuk siswa reguler namun untuk siswa berkebutuhan khusus dilampirkan surat keterangan dari dokter, agar tim assesmen dapat mempertimbangkan siswa. Apakah siswa tersebut mampu belajar di sekolah inkluisf atau disarankan berkolah di SLB. Sekolah juga tidak mewajibkan siswa nya melampirkan ijazah TK serta pendaftaran siswa baru tidak di pungut biaya.

3) Melaksanakan penyaringan

Penyaringan siswa baru didasarkan pertimbangan target siswa yang diterima, reguler maupun ABK, SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menargetkan siswa yang dapat diterima ditahun ajaran 2018/2019 sebanyak 32 siswa. Penyeleksian siswa reguler dilihat dari usia siswa dan jarak tempat tinggal kesekolah sesuai dengan ketentuan sistem zonasi. Serta panitia penerimaan siswa baru melihat kelengkapan berkas dari calon siswa yang mendaftar, jika memenuhi syarat maka dapat diluluskan dan harus mendaftarkan kembali, jika tidak didaftarkan kembali maka pihak panitia dapat menarik siswa baru yang lain.

Untuk calon siswa berkebutuhan khusus yang melaksanakan penyaringan Tim Assesmen yang bertanggung jawab untuk melakukan penyaringan melalui tes yang diberikan kepada anak ABK. sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd, sebagai sekretaris panitia penerimaan siswa baru dan sebagai guru damping kelas 6 SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin:

“Panitia menyeleksi dilihat dari banyaknya siswa yang kami terima, sebelumnya memang sekolah sudah menentukan banyak nya siswa yang diterima entah itu siswa reguler atau siswa ABK. Karena sekolah hanya menerima siswa baru untuk tahun pelajaran

2018/2019 yaitu 32 orang diantaranya 29 siswa reguler dan 3 orang siswa berkebutuhan khusus. padahal pada saat itu yang mendaftar ada 40 orang yaitu siswa berkebutuhan khusus mendaftar ada 5 orang dan sisanya lagi reguler, sekolah tidak sanggup menampung semua siswa yang mendaftar. untuk itu kami melakukan penyaringan atau tahap penyeleksian. Kami menyeleksi dari data map yang berisi tentang semua persyaratan yang harus dipenuhi calon siswa baru yang mendaftar. Jika siswa sudah berumur 7 Tahun pihak sekolah wajib menerima sebagai siswa baru apalagi siswa tersebut bertempat tinggal di daerah Banjarmasin Timur sesuai dengan sitem zonasi maka kami wajib menerima dan mereka pun dapat mendaftarkan kembali, jika mereka tidak mendaftarkan diri kembali maka kami dapat menarik calon siswa yang lain, kami tidak melakukan tes apapun kepada siswa reguler dan penyaringan itu diadakan pada tanggal 26 juni untuk siswa reguler. dan calon siswa berkebutuhan khusus yang mendaftar kami saring/ seleksi melalui tes yang diberikan oleh Tim Assesmen kami pada tanggal 15 juni. Ada guru khusus yang ditunjuk atau guru yang profesional. Siswa dites dengan cara wawancara, dan diminta untuk siswa tersebut menyusun puzzel dan menuliskan nama mereka dengan benar apabila siswa tersebut mampu, kami dapat mempertimbangkan dan siswa tersebut dapat kami luluskan. Untuk memudahkan penyaringan siswa berkebutuhan khusus bisa dilihat kembali melalui surat keterangan siswa yang diberikan oleh dokter apakah ketunaan si anak parah atau ringan kalau ketunaan siswa bersifat parah kami tidak mampu, dan sangat terpaksa kami saran kan ke pada orang tua/ wali murid untuk memasuka anaknya ke SLB tetap dengan bahasa yang halus agar siswa dan oramg tua/ wali murid nya tidak merasa tersinggung.”¹⁴

Jadi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin melaksanakan penyaringan kepada siswa baru untuk tahun pelajaran 2018/2019 pada tanggal 26 juni untuk siswa reguler dan penyaringan siswa berkebutuhan khusus dilakukan pada tanggal 15 juni berupa tes. dilihat dari banyak nya siswa yang diterima sesuai dengan kesepakatan panitia, diantara 40 orang pendaftar hanya 32 orang yang diterima. 29 siswa reguler dan 3 orang siswa ABK. Berbeda dengan halnya siswa ABK, siswa reguler tidak diberikan tes khusus. Tes hanya diberikan untuk siswa berkebutuhan

¹⁴Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

husus oleh tim assesmen yang ditunjuk langsung atau guru profesional yang melakukan tes berupa tes wawancara dan tes menyusun puzzel atau tes menulis nama siswa. Dengan melihat surat dari dokter apakah ketunaan siswa parah atau ringan. Jika parah sekolah menyarankan untuk masuk ke SLB.

4) Mengadakan pengumuman penerimaan

Setelah dilakukannya proses penyaringan atau tahap seleksi sekolah akan mengumumkan bagi calon siswa baru yang memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. pada tahun pelajaran 2018/2019 pengumuman penerimaan siswa yang diterima diumumkan pada tanggal 20 juni dan untuk siswa reguler 27 Juni. Pengumuman di lakukan dengan menempelkan daftar nama dan nomor pendaftaran yang lulus seleksi dipapan pengumuman. Sebagimana dijelaskan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd:

“siswa yang diterima mereka dapat melihat nama dan nomor pendaftaran di mading atau papan pengumuman yang kami tempel, agar orang tua siswa dapat mendaftarkan kembali anak-anak mereka yang lulus. Tahun ini pengumuman dilakukan pada tanggal 20 juni untuk siswa berkebutuhan khusus dan untuk reguler tanggal 27 juni. Pengumuman siswa diterima memang terlebih dahulu siswa berkebutuhan khusus karena pendaftaran nya pun di dahulukan .”¹⁵

Jadi pengumuman siswa berkebutuhan khusus dan reguler tidak dilakukan secara bersamaan karena pendafatran siswa berkebutuhan khusus lebih awal dilakukan dibandingkan siswa reguler.

5) Mendaftarkan kembali calon peserta didik yang sudah diterima

Untuk memperoleh kepastian apakah calon siswa baru yang betul-betul diterima akan mengikuti pelajaran di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, maka

¹⁵Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

pihak panitia penerimaan siswa baru meminta kepada calon siswa yang diterima untuk mendaftarkan kembali sampai pada batas waktu yang ditentukan jika belum mendaftarkan kembali maka pihak panitia dapat memanggil calon lain agar kuota siswa diterima terpenuhi. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd:

“Pihak panitia meminta siswa yang dinyatakan lulus untuk mendaftarkan kembali, tanggal 21 juni siswa berkebutuhan khusus dan 28 juni siswa reguler harus sudah mendaftarkan kembali. hal ini diperlukan bila ada kemungkinan calon juga mendaftarkan ke lebih dari satu sekolah. jika samapi batas waktu yang ditentukan siswa tersebut tidak mendaftar kembali, maka kami dapat memanggil calon lain agar fasilitas sekolah dapat terpakai dengan maksimal.”¹⁶

Siswa yang dinyatakan diterima harus secepatnya mendaftarkan kembali sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan.

6) Melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan sekolah

Panitia penerimaan siswa baru bersifat sementara dan bekerjanya dilakukan atas dasar perintah/ petunjuk, maka setelah selesai bekerja mempunyai kewajiban melapor. Setelah ada laporan maka tugas panitia sudah selesai dan tanggung jawab pengelolaan peserta didik baru sepenuhnya pada kepala sekolah. Sebagaimana sampaikan oleh Ibu Aisyah Amini, S. Pd:

“Tugas ini yang terakhir dikerjakan, setelah semua proses penerimaan siswa baru dilakukan dari awal hingga akhir, wajib di laporkan kepada kepala sekolah jadi laporan akan disusun oleh sekretaris kepanitiaan secara tertulis.”¹⁷

¹⁶Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

¹⁷Wawancara terbuka, dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 18 juli 2018

b. Kenaikan Kelas

Hasil belajar siswa harus diukur dalam bentuk penilaian, hasil penilaian inilah yang nantinya akan digunakan sebagai acuan kenaikan kelas siswa di sekolah. Penilaian ini sebenarnya sudah diatur dalam permendiknas tentang standar penilaian pendidikan tahun 2007. Pasal satu dari permendiknas ini menyatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran.

Kriteria kenaikan kelas pada SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin berdasarkan nilai akhir siswa, yang reguler maupun ABK di setiap mata pelajaran akan dibandingkan dengan nilai KKM atau kriteria ketuntasan minimal, apabila siswa tidak mencapai KKM maka pihak sekolah akan melakukan remedial. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa reguler berbeda dengan KKM untuk siswa berkebutuhan khusus. karena kemampuan siswa berkebutuhan khusus dalam menyerap materi pelajaran berada di bawah rata-rata siswa reguler. Penetapan nilai KKM bagi siswa berkebutuhan khusus lebih rendah bila dibandingkan untuk siswa reguler. Sebagaimana yang dipaparkan oleh wali kelas 6 Ibu Santiawati, S. Pd:

“kriteria kenaikan kelas dilihat dari nilai akhir siswa yang akan dibandingkan dengan nilai KKM, misalkan KKM mata pelajaran untuk matematika 64 , namun siswa mendapat nilai hanya 60 maka ia perlu melakukan remedial. Syarat kenaikan kelas harus di atas KKM atau minimal sama, sebelum masuk ke rapor prolehan nilai setiap siswa harus direkapitulasi. Untuk mengecek apakah siswa ada siswa yang membutuhkan remedial. Setelah remedial di lakukan maka nilai tertinggi yang akan diambil. Bila setelah dilakukan remedial akan tetapi nilai siswa masih belum mencapai KKM maka akan diberikan catatan dirapornya. Nilai raport bukan hanya

berdasarkan kuantitas. melainkan juga mempertimbangkan kualitas si siswa tersebut. Dan juga kita bisa melihat tingkat persentase kehadiran siswa yang harus lebih dari 50 persen. jika kurang dari itu maka akan diberikan pengarahannya kepada orang tua siswa. Jadi, dasar pertimbangan mengisi rapor adalah penilaian kognitif, psikomotorik dan afektifnya. Namun untuk KKM siswa berkebutuhan khusus dibuat berbeda dengan siswa reguler dan lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang reguler.”¹⁸

Untuk siswa berkebutuhan khusus jika siswa tersebut mampu mengikuti kurikulum reguler maka sistem penilaian kenaikan kelas mengacu pada kurikulum yang diterapkan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin (kurikulum 2013), namun jika anak tersebut tidak dapat mengikuti maka kurikulum dapat dimodifikasi dengan menyesuaikan kebutuhan masing-masing. Sebagaimana yang dipaparkan oleh wali kelas 6 Ibu Santiawati, S. Pd:

“Kenaikan kelas untuk siswa berkebutuhan khusus yang mampu mengikuti kurikulum reguler maka sistem penilaiannya pun di samakan. akan tetapi kebanyakan siswa berkebutuhan khusus menggunakan model kurikulum yang dimodifikasi oleh guru, menyesuaikan dengan kebutuhan, bakat, minat dan potensinya. Sebenarnya tidak ada istilah tidak naik kelas untuk siswa berkebutuhan khusus, setiap tahunnya pasti naik kelas. Tetapi walau demikian materi yang diberikan kepada mereka harus disesuaikan. disekolah kami siswa berkebutuhan khusus kelas 1,2 dan 3 selalu kami naik kan, karena jika mengikuti standar siswa reguler pasti tidak akan naik kelas terus menerus. Namun ketika siswa tersebut sudah memasuki kelas 4 maka guru kelas dan guru pendamping merancang pembelajaran di luar kelas reguler. yaitu pemantapan baca tulis karena untuk bisa masuk SMP inklusif siswa wajib bisa membaca dan menulis jadi dari kelas 4 siswa diwajibkan bisa membaca dan menulis. dan apabila siswa berkebutuhan khusus tetap tidak mampu terpaksa siswa tersebut tidak naik kelas dan terpaksa kami tinggal dikelas karena ia tidak bisa mengikuti pelajaran di kelas selanjutnya guru damping pun akan kesusahan mendampingi siswa tersebut jika dipaksakan naik kelas.”¹⁹

¹⁸Wawancara terbuka, dengan ibu wali kelas 6 Ibu Santiawati, S. Pd di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 19 juli 2018

¹⁹Wawancara terbuka, dengan ibu wali kelas 6 Ibu Santiawati, S. Pd di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 19 juli 2018

Hal tersebut juga di tegaskan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah:

“Disekolah kami kurikulum untuk siswa ABK disesuaikan dengan kemampuan anaknya mba, tapi sekolah belum membuat secara formalitas kurikulumnya. Hanya sebatas materi yang dirancang guru damping yang sesuai kemampuan siswa. Tetapi tetap acuannya kurikulum reguler.”²⁰

Sekolah tetap menaikan siswa berkebutuhan khusus kelas 1, 2 dan 3. Karena jika siswa tetap dipaksa mengikuti standar siswa reguler, siswa tidak akan naik terus menerus, dengan demikian materi yang diberikan kepada siswa harus disesuaikan. Namun ketika siswa sudah di kelas 4, guru pendamping dan wali kelas sepakat merencanakan pemantapan pembelajaran baca tulis dini untuk persiapan memasuki SMP inklusif. Kurikulum siswa ABK disesuaikan dengan kemampuan anak, tapi sekolah belum membuat secara formalitas kurikulumnya. Hanya sebatas materi yang dirancang oleh guru damping yang sesuai kemampuan siswa. Tetapi tetap acuannya kurikulum reguler.

c. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dilakukan setelah Ujian Nasional sesuai dengan kalender pendidikan, berdasarkan nilai Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah yang disesuaikan dengan SKL/ SKM yaitu standar kelulusan minimal. Mengenai standar kelulusan siswa, pihak sekolah sebelumnya memakai SKL atau SKM yaitu standar kelulusan minimal, namun sekolah tidak memkai SKL lagi. Sekolah diberikan kewenangan untuk menentukan standar

²⁰Wawancara tertutup via chatting, dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 21 juli 2018

kompetensi lulusan (SKL) siswanya dengan melihat kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah serta siswa nya misalkan seperti sekolah inklusif.

Sebagaimana yang jelaskan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah:

“Kami 2 tahun terakhir ini sudah tidak menggunakan SKL lagi, dari pemerintah juga tidak meminta. sebelumnya nilai standar kelulusan siswa ditentukan pemerintah akan tetapi mulai tahun 2014 sekolah diberikan kewenangan untuk menentukan nilai akhir bagi para siswanya dengan melihat kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah dan siswa nya misalkan seperti sekolah inklusif ini. SKL di dapat dari hasil rembukan kepala sekolah, orang tua siswa dan guru wali kelasnya. Misalkan matematika siswa mempunyai mencapai angka 3, maka 3 yang kami tetapkan dan kalau siswa nya yang kira-kiranya hanya mampu mencapai angka 2 saja maka 2 juga. Jadi tidak ada standar dari pemerintah, tapi kita yang membuat sendiri. sekolah mengumpulkan nilai kepada dinas pendidikan lalu dinas pendidikan yang mengeluarkan akan tetapi sekolah yang menyatakan bahwa siswa tersebut lulus. Siswa dinyatakan lulus dari sekolah jika menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap atau perilaku minimal baik dan lulus ujian sekolah.”²¹

Kelulusan siswa berkebutuhan khusus di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, pihak sekolah harus mengkoordinasikannya kepada orang tua siswa, mengenai ke ikut sertaan siswa berkebutuhan khusus dalam ujian nasional atau ujian sekolah. Sebagaimana yang jelaskan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah:

“untuk kelulusan siswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti ujian kami harus banyak-banyak konfirmasi kepada orang tua siswa, apakah orang tua membolehkan anaknya ikut ujian sekolah atau ujian nasional, pada saat siswa sudah memasuki kelas 6 kami dari pihak sekolah harus banyak-banyak merundingkan dengan orang tua, agar orang tua lebih siap dalam mendidik anaknya di rumah. akan tapi siswa berkebutuhan khusus tidak wajib mengikuti ujian nasional cukup mengikuti ujian sekolah saja namun

²¹Wawancara terbuka, dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 21 juli 2018

konsikuensinya mereka tidak mendapatkan ijazah lulus UN, melainkan hanya surat tanda tamat belajar (STTB) dari Dinas pendidikan. Jadi aturan mengenai ujian nasional siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusif sudah di atur dalam permendiknas No. 7 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus. apabila orang tua mereka memilih anaknya ikut ujian sekolah, maka sekolah pun harus siap mengikuti siswa berkebutuhan khusus ujian sekolah."²²

Jadi kelulusan siswa berkebutuhan khusus, sebelumnya sekolah mengkonfirmasi tentang ujian sekolah dan ujian nasional ke orang tua/ wali murid. Siswa berkebutuhan khusus tidak diwajibkan mengikuti ujian nasional dengan konsikuensinya tidak mendapatkan ijazah UN. siswa berkebutuhan khusus hanya mendapatkan surat tanda tamat belajar (STTB) dari Dinas pendidikan.

Selama ini persentasi kelulusan siswa di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mencapai 100 persen. Sebagaimana yang sampaikan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd:

"Allamdulillah, selama ini persentasi kelulusan siswa kami 100 persen, sekolah mengusahakan meluluskan semua siswanya. Dengan berbagai usaha meskipun nilainya rendah misalkan 18 koma sekian NIM nya, tetap kami luluskan, karena sekarang kan sistem zonasi mau di sebelah rumah NIM nya 20 ya sekolah tetap menerima. Terkadang itulah kelebihan dari sistem zonasi karena memudahkan siswa yang NIM nya rendah untuk melanjutkan sekolah. siswa inklusif pun mampu lanjut kejenjang selanjutnya entah itu SMP inklusif atau masuk SLB dengan surat tanda tamat belajar (STTB) dari Dinas pendidikan yang ia dapat dari mengikuti ujian sekolah. Kriteria kelulusan siswa juga tidak sekedar ditentukan dari nilai akhir siswa tetapi juga mempertimbangkan prestasi siswa yang pernah dicapainya."²³

²²Wawancara terbuka, dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 21 juli 2018

²³Wawancara terbuka, dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 21 juli 2018

Jadi sekolah mengupayakan siswa nya lulus walaupun NIM nya rendah, karena sistem pemerintahan sekarang mengenai sistem zonasi mempermudah siswa dengan NIM rendah untuk melanjutkan sekolahnya.

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin merupakan sekolah yang sudah sejak lama berdiri, tentu sudah banyak alumni yang lulus dari sekolah tersebut. Sayangnya belum ada pengelolaan yang khusus menangani para alumni tersebut. Hubungan antara sekolah dan alumni pun sangat baik. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd:

“Sekolah belum ada wadah khusus yang menangani masalah alumni pada sekolah kami, tetapi ikatan emosional antara sekolah dengan para alumni secara individu masih sangat kuat. Para alumni masih sering berkuncung entah itu ada yang mereka urus yang masih bersangkutan dengan sekolah atau hanya sekedar berkunjung menjalin silaturahmi dengan dewan gurunya.”²⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa Manajemen Kesiswaan Sekolah Inklusif di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, hal ini terlihat bagaimana usaha yang dilakukan kepala sekolah dan para guru yang bersangkutan dalam bidang kesiswaan yang meliputi: penerimaan siswa baru (PSB), kenaikan, kelulusan dan alumni. Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

²⁴Wawancara terbuka, dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, 21 juli 2018

1. Manajemen Kesiswaan Sekolah Inklusif Di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin

a. Penerimaan Siswa Baru (PSB)

Momentum penerimaan atau rekrutmen peserta didik baru merupakan aktivitas awal yang dipandang vital dalam manajemen peserta didik, hal ini karena manajemen peserta didik tidak dapat dilaksanakan sebelum adanya faktor input yakni adanya siswa yang tersedia.²⁵ Selain itu, penerimaan peserta didik juga menentukan keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan, bagaimana mungkin sebuah sekolah atau lembaga pendidikan dapat berjalan atau terus berlangsung tanpa adanya siswa. Dilingkungan sekolah peserta didik atau siswa merupakan unsur inti kegiatan. Karena itu, jika peserta didik, tentunya tidak akan ada kegiatan pendidikan.²⁶

Momen ini tentu saja tidak dilewatkan begitu saja oleh sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif ini melakukan proses penerimaan siswa baru setiap Tahunnya. Proses tersebut biasanya dilakukan sekolah menurut kalender pendidikan. Tahun pelajaran 2018/2019 penerimaan siswa baru Sekolah Dasar Negeri (SDN) se-Kota Banjarmasin serentak dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Juni sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan Kota Banjarmasin. SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin melakukan penerimaan siswa baru sesuai dengan ketentuan dari dinas pendidikan Kota Banjarmasin. namun sekolah tidak menggabungkan jadwal penerimaan siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler. jadwal penerimaan siswa berkebutuhan

²⁵ A.L. Hartini, *Manajemen pendidikan*, h. 38.

²⁶ Mulyono, *Manajemen sekolah, teori dasar dan praktik*, h.177.

khusus dilakukan lebih awal, sebagaimana yang disampaikan Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. sekolah menjadwalkan penerimaan siswa berkebutuhan khusus pada tanggal 4 dan 5 juni 2018. dalam suatu pendidikan promosi sangat perlu dilakukan, untuk menarik minat dari masyarakat, dalam hal ini adalah minat orang tua calon siswa baru, untuk itu SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin melakukan promosi tersebut sebelum rekrutmen calon siswa baru, promosi yang dilakukan pihak sekolah dengan cara sosialisasi melalui spanduk yang di pasang di depan gerbang sekolah. promosi dengan cara ini dirasa kurang efektif karena orang tua siswa kurang mengetahui sekolah tersebut melakukan penerimaan siswa baru, kecuali masyarakat yang tinggal disekitar SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

Kebanyakan dari orang tua calon siswa baru mengetahui informasi tentang sekolah melaksanakan penerimaan siswa baru dari mulut ke mulut seperti yang disampaikan oleh salah satu orang tua siswa penyandang autisme kelas 6 yang mengatakan bahwa, bahwa beliau mengetahui informasi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin yang melaksanakan penerimaan siswa baru dari tetangga. Setelah mencari informasi tambahan tentang SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin adalah sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, sesuai dengan yang diharapkan. Maka beliau tertarik untuk mendaftarkan anaknya. dalam hal ini promosi yang dilakukan sekolah hanya melalui spanduk saja, yang dirasa tidak cukup, sekolah bisa menggunakan media elektronik dan sekolah juga bisa mengunjungi beberapa sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) untuk melakukan sosialisasi yang berupa

lomba-lomba yang di adakan SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, atau hanya pengenalan singkat mengenai SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA kepala sekolah SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mengatakan, Sebelum proses penerimaan siswa baru pihak sekolah melakukan sosialisasi ke masyarakat melalui media cetak seperti spanduk yang di pasang didepan sekolah, sosialisasi yang dilakukan sebagai bentuk persiapan sekolah. Sosialisasi yang dilakukan sekolah tidak hanya saat penerimaan siswa baru, SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin juga melakukan sosialisasi yang biasanya dilakukan awal tahun pelajaran baru saat siswa sudah mulai mengikuti pelajaran di sekolah. sosialisasi yang dihadiri orang tua siswa, bertujuan untuk pengenalan singkat tentang SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin serta menjalin silaturahmi antar sekolah, dan orang tua siswa baru. Serta memberikan pemahaman kepada siswa dan diharapkan Orang tua ABK maupun orang tua siswa reguler dapat memiliki sikap yang positif untuk mendukung keberhasilan pendidikan inklusif. Masih ada beberapa orang tua/ wali siswa yang masih memandang siswa berkebutuhan khusus hanya bisa bersekolah disekolah luar biasa (SLB).

Hal ini masih banyak dijumpai di masyarakat, didalam pandangan masyarakat adakala kecacatan dipandang sebagai buah dosa yang telah dilakukan oleh individu bersangkutan atau orang tuanya atau keturunannya. Kecacatan juga dipandang sebagai aib oleh penyandang cacat itu sendiri dan keluarganya. sehingga terjadi penelantaran dan pengabaian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan kecacatan/ anak berkebutuhan khusus. beberapa cara pandang masyarakat tentang keberadaan anak berkebutuhan khusus didalam

sistem sosial budaya masyarakat terdapat beragam reaksi. Adakalanya masyarakat memberi penolakan terhadap keberadaan mereka ditengah masyarakat dengan pandangan negatif. dan adakalanya masyarakat setengah menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus dilingkungannya.

Problema anak berkebutuhan khusus tidak hanya terletak pada persoalan individu dari anak tersebut, seperti mereka selalu memerlukan bantuan dari orang lain, ada rasa tidak percaya diri dan malu. Namun pandanagn negatif dari masyarakat dan sikap dari keluarga menjadi problematika tersendiri bagi anak berkebutuhan khusus. pemerintah telah memprogramkan pendidikan inklusif. sosialisasi lanjutan dari sekolah sangat bagus, menerangkan cara pandang orang tua/ wali siswa yang beranggapan negatif tentang siswa berkebutuhan khusus yang sekolah di sekolah reguler. semua anak berhak mendapatkan haknya untuk belajar dan tidak pantas menyebut anak berkebutuhan khusus/ penyandang disabilitas hanya bisa sekolah di sekolah luar biasa (SLB) saja. Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan inklusif merupakan solusi pemberian pelayanan pendidikan yang diberikan kepada seluruh anak-anak, perlu adanya partisipasi masyarakat dan kerjasama yang sinkron anatara orang tua, guru, pemerintah dan masyarakat. Sekolah inklusif, alternatif lain SLB.

untuk dapat berlangsungnya proses penerimaan siswa baru dan sosialisasi, maka harus ada kepanitiaan yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan tersebut, SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin sudah membentuk panitia pelaksanaan penerimaan siswa hasil rapat tanggal 17 april 2018. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hj. Aminah, S.Pd. MA kepala sekolah SDN Benua Anyar 8

Banjarmasin serta sebagai penanggung jawab panitia penerimaan siswa baru mengatakan, panitia penerimaan siswa baru tersebut bertanggung jawab melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penerimaan siswa baru. Kepanitiaan penerimaan siswa baru disusun secara musyawarah dan terdiri dari dewan guru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, kepala sekolah, serta staf tata usaha.

Sekretaris panitia penerimaan siswa baru Ibu Aisyah Amini, S. Pd menambahkan bahwa, semua unsur guru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/ 2019 dilibatkan dalam kepanitiaan penerimaan siswa baru yang sebelumnya dilakukan rapat pada bulan april 2018. Proses sosialisasi dan pembentukan panitia pelaksanaan penerimaan siswa baru yang dilakukan oleh SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin adalah bentuk persisapan- persiapan yang harus dilakukan sebelum proses penerimaan siswa baru dilaksanakan.

Tugas dari panitia penerimaan siswa baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008) di dalam bukunya Manajemen Pendidikan menyebutkan tugas dari panitia penerimaan siswa baru: menentukan banyaknya siswa yang diterima, menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru, melaksanakan penyaringan, mengadakan pengumuman penerimaan siswa baru, mendaftarkan kembali calon siswa baru yang sudah diterima dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada kepala sekolah. sebagaimana data yang di dapat dari hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin,

bahwa panitia bertugas melaksanakan penerimaan siswa baru dari awal hingga selesai.

1) Menentukan banyaknya siswa baru yang diterima

Biasanya siswa baru yang diterima hanya untuk kelas I, tapi apabila masih ada tempat untuk kelas-kelas lain atau karena perluasan, dapat juga diterima untuk siswa baru kelas II dan III. Penentuan banyaknya siswa yang diterima tergantung dari daya tampung untuk tahun tersebut.

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin untuk sementara berfokus pada siswa baru untuk kelas I. Sesuai dengan penyajian data yang didapat dari hasil wawancara dengan sekretaris panitia penerimaan siswa baru Ibu Aisyah Amini, S. Pd sekolah menentukan banyaknya siswa yang diterima tergantung dengan daya tampung untuk tahun tersebut. pada tahun pelajaran 2018/2019 siswa yang mendaftar 40 orang namun yang dapat diterima hanya 32 orang, 29 orang dari siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus 3 orang.

2) Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru

Dalam teori Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008) menyebutkan syarat-syarat penerimaan peserta didik baru ada dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus. Yang dimaksud dengan syarat umum adalah hal-hal yang harus dipenuhi calon siswa baru yang berlaku hampir untuk semua sekolah sejenis dan setingkat.

Penyajian data di atas telah menguraikan bahwa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menentukan syarat-syarat untuk calon siswa baru reguler dan siswa

baru berkebutuhan khusus. SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tidak menentukan syarat khusus untuk siswa reguler, syarat khusus yang diberikan hanya untuk siswa berkebutuhan khusus yaitu membawa atau melampirkan surat keterangan dari dokter (diagnosis dan hasil tes IQ). Hal tersebut digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, apakah ketunaan siswa parah atau ringan. Jika parah sekolah menyarankan untuk masuk ke SLB. SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tidak memberikan syarat mengenai pembayaran uang pendaftaran.

3) Melaksanakan penyaringan

Penyaringan/ seleksi calon siswa baru ini juga merupakan tugas dari panitia pelaksanaan penerimaan siswa baru, seleksi siswa baru menurut Suharsismi Arikunto dan Lia Yuliana (2008) didasarkan atas dua pertimbangan yaitu, atas pertimbangan target dan atas pertimbangan nilai atau tingkat kemampuan yang telah ditetapkan. dari hasil penyaringan/ seleksi siswa maka pihak sekolah akan menentukan siswa yang diterima dan siswa yang dinyatakan tidak diterima. Setelah penentuan siswa yang diterima dan siswa yang tidak diterima maka langkah selanjutnya adalah mengumumkan hasil penyaringan/ seleksi tersebut oleh sekolah. Pengumuman hasil seleksi bisa dilakukan secara terbuka dan secara tertutup. Secara terbuka biasanya diketahui oleh semua orang baik yang diterima dan tidak dengan cara menempelkan pengumuman ditempat-tempat terbuka. Sedangkan pengumuman secara tertutup dilakukan dengan cara pemberian surat atau amplop tertutup yang diberikan kepada calon siswa,

sehingga menegetahui diterima atau tidak diterima hanya siswa yang bersangkutan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd Sekretaris dari panitia penerimaan siswa baru SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mengatakan, Penyaringan/ seleksi siswa baru pihak sekolah mempertimbangkan target siswa yang diterima dengan pertimbangan usia siswa yang sesuai dengan syarat yang sudah di tentukan sekolah, jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi. SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin wajib menerima calon siswa yang berdomisili Banjarmasin Timur. Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon siswa baru yang berdomisili pada radius zona terdekat minimal 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima.

Sistem zonasi yang di terapkan Pemerintah sebagai upaya reformasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Kebijakan yang di ambil SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tidak memberlakukan sistem zonasi untuk siswa berkebutuhan khusus karena kebanyakan siswa berkebutuhan khusus berasal dari luar domisili Banjarmasin Timur. Penyaringan siswa berkebutuhan khusus yaitu melalui tes yang diberikan oleh tim assesmen, Tes yang diberikan disesuaikan dengan keadaan siswa.

Tahun Pelajaran 2018/2019 tes yang dilakukan pada siswa ABK dilaksakan pada tanggal 15 Juni siswa akan di tes oleh tim asesmen sekolah.

²⁷Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*,h. 208.

assesmen yang dilakukan pihak sekolah merupakan suatu proses atau upaya mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa atau hambatan yang dimiliki. Tim assesmen sekolah mempertimbangkan calon siswa baru berkebutuhan khusus dengan melakukan wawancara dan tes kemampuan calon siswa tersebut. untuk memudahkan tim assesmen dalam tahap penyaringan/ seleksi, tim assesmen dapat melihat surat keterangan siswa dari dokter atau psikolog yang merupakan syarat wajib siswa berkebutuhan khusus, apakah ketunaan yang dimiliki calon siswa berkebutuhan khusus parah atau ringan dan sejauh mana kesiapan belajar siswa. Jika ketunaan calon siswa baru parah sekolah menyarankan untuk masuk sekolah luar biasa (SLB).

Berdasarkan tes tersebut maka akan tersaring siswa yang sesuai dengan yang di inginkan oleh SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Setelah seleksi selesai dilakukan maka akan ditemukan calon siswa baru yang akan diterima sesuai dengan kouta yang sudah ditetapkan oleh SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. calon siswa baru reguler yang tidak lulus tahap penyaringan/ penyeleksian biasanya karena tidak mencukupi dari umur yang ditentukan.

4) Mengadakan pengumuman penerimaan

Dengan bertitik tolak dari dasar pertimbangan yang telah ditetapkan maka panitia penerimaan peserta didik baru mengadakan pengumuman bagi calon peserta didik yang memenuhi syarat bahwa dirinya mempunyai hak untuk mengikuti pelajaran disekolahnya. Pegumuman dapat dilakukan dengan

menempelkan daftar nama dan nomor pendaftaran di papan pengumuman atau mengirimkan surat pemberitahuan langsung kealamat.²⁸

Berdasarkan penyajian data di atas, SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mengumumkan calon siswa yang diterima dengan menempelkan daftar nama dan nomor pendaftaran yang lulus seleksi dipapan pengumuman. Tahun pelajaran 2018/2019 SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mengumumkan siswa yang diterima dilakukan pada tanggal 20 juni untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler dilakukan tanggal 27 juni 2018. Tujuan sekolah mengumumkan siswa yang diterima agar calon siswa baru dapat mendaftarkan kembali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, panitia penerimaan siswa baru meminta kepada calon siswa yang diterima untuk mendaftarkan kembali sampai pada batas waktu yang ditentukan jika belum mendaftarkan kembali maka pihak panitia dapat memanggil calon lain agar kuota siswa diterima terpenuhi.

5) Mendaftarkan kembali calon peserta didik yang sudah diterima

Untuk memperoleh kepastian apakah seseorang betul-betul akan mengikuti pelajaran di sekolahnya, maka panitia peserta didik baru meminta kepada calon yang diterima untuk mendaftarkan kembali. Hal ini diperlukan terutama bila ada kemungkinan bagi calon untuk mendaftarkan ke lebih dari satu sekolah. Jika sampai pada batas waktu yang di tentukan calon belum mendaftarkan kembali,

²⁸Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *manajemen sekolah*, h. 124.

panitia dapat memanggil calon lain agar pemanfaatan fasilitas di sekolah dapat terpakai secara maksimal.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd Sekretaris Panitia Penerimaan Siswa Baru di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dapat dianalisis, tugas kepanitian penerimaan siswa baru ini setelah siswa dinyatakan lulus maka panitia penerimaan siswa baru meminta kepada calon siswa yang diterima untuk mendaftarkan kembali sampai pada batas waktu yang ditentukan. untuk tahun pelajaran 2018/ 2019 sekolah melakukan pendaftaran kembali pada tanggal 21 juni untuk siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler tanggal 28 juni. Jika calon siswa baru belum juga mendaftarkan kembali ke sekolah maka pihak sekolah akan memanggil calon lain. Hal ini dimaksudkan agar pemanfaatan fasilitas di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dapat terpakai secara efektif. Pendaftaran ulang merupakan urutan prosedur administrasi yang wajib dilakukan oleh setiap calon siswa baru, yang telah lulus dari penyaringan atau seleksi dan memutuskan untuk sekolah di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, dengan melengkapi persyaratan. Jika calon siswa terlambat daftar ulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan sekolah, maka dianggap mengundurkan diri.

6) Melaporkan hasil pekerjaannya kepada pimpinan sekolah

Panitia penerimaan siswa baru bersifat sementara dan bekerjanya dilakukan atas dasar perintah/ penunjukan, maka setelah selesai bekerja mempunyai kewajiban melapor. Setelah ada laporan maka tugas panitia sudah

²⁹Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *manajemen pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media yogyakarta bekerja sama dengan faultas ilmu pendidikan (FIP) universitas negeri yogyakarta, 2008) h. 58-60.

selesai dan tanggung jawab pengelolaan peserta didik baru sepenuhnya pada kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Aisyah Amini, S. Pd, panitia penerimaan siswa baru harus melaporkan hasil pekerjaannya kepada kepala sekolah secara laporan tertulis. Setelah ada laporan maka tugas panitia sudah selesai dan tanggung jawab pengelolaan peserta didik baru sepenuhnya pada kepala sekolah.

b. Kenaikan Kelas Siswa

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana (2008) di dalam bukunya manajemen pendidikan mengatakan, Hasil belajar siswa harus diukur dalam bentuk penilaian, hasil penilaian inilah yang nantinya akan digunakan sebagai acuan kenaikan atau kelulusan siswa sebuah disekolah. Penilaian ini sebenarnya sudah diatur dalam permendiknas tentang standar penilaian pendidikan tahun 2007. Pasal satu dari Permendiknas ini menyatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.³⁰ Kenaikan kelas harus dilakukan berdasarkan aturan yang konsisten. Manaikkan siswa yang seharusnya tidak naik akan menyulitkan anak yang bersangkutan, guru maupun sekolah.³¹ Kenaikan kelas dapat di atur dalam peraturan sekolah yang didasarkan pada kebijakan yang ada pada sekolah.³²

³⁰Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *manajemen sekolah*, h. 124.

³¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 264.

³²Sulistiyorini. *Manajemen pendidikan islam*, h. 112

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 6 Ibu Santiawati, S. Pd Kriteria kenaikan kelas SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin mengatakan, kenaikan kelas berdasarkan nilai akhir siswa yang reguler maupun ABK di setiap mata pelajaran yang dibandingkan dengan nilai KKM atau kriteria ketuntasan minimal, apabila siswa tidak mencapai KKM maka pihak sekolah akan melakukan remedial. dan juga mengacu kepada tingkat persentase kehadiran siswa yang harus lebih dari 50 persen. Jika kurang maka sekolah akan memberikan pengarahan kepada orang tua/ wali siswa. Mengenai ketentuan kenaikan kelas siswa berkebutuhan khusus kriteria ketuntasan minimal (KKM) dibedakan dengan siswa reguler.

Kebijakan sekolah dalam memberikan kewenangan menentukan KKM untuk siswa berkebutuhan khusus lebih rendah bila dibandingkan siswa yang reguler. dalam penentuan nilai KKM siswa berkebutuhan khusus sekolah memperhatikan kategori siswa. Siswa berkebutuhan khusus kelas 1, 2, dan 3 tetap di upayakan naik kelas. Karena jika sekolah tetap memaksakan siswa untuk dapat mengikuti standar siswa reguler, siswa tidak akan naik terus menerus. Dengan hal demikian sekolah menyesuaikan materi yang akan diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus. siswa kelas 4 guru pendamping khusus dan wali kelas di tuntut harus mampu memantapkan pembelajaran baca tulis kepada siswa berkebutuhan khusus sebagai persiapan memasuki SMP inkluisf. Karena syarat dalam memasuki sekolah menengah pertama inklusif siswa diwajibkan bisa membaca dan menulis.

Jika siswa berkebutuhan khusus tersebut mampu mengikuti kurikulum reguler maka sistem penilaian kenaikan kelas mengacu pada kurikulum yang diterapkan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin (kurikulum 2013), namun jika anak tersebut tidak dapat mengikuti maka kurikulum dapat dimodifikasi oleh guru dengan menyesuaikan kebutuhan, bakat, minat dan potensi siswa, tapi sekolah belum membuat secara formalitas kurikulumnya. Hanya sebatas materi yang dirancang oleh guru damping yang sesuai kemampuan siswa. Tetapi tetap acuannya kurikulum reguler. Keberagaman karakteristik siswa pada sekolah inkluisf tentu membuka peluang adanya sistem penilaian yang sangat variatif dalam menentukan kenaikan kelas.

c. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh siswa. Setelah siswa mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dan ujian akhir, maka kepada siswa tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau surat tanda tamat belajar (STTB). Ketika siswa sudah lulus, secara formal hubungan antara siswa dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin, dari hubungan sekolah dan alumni

ini, lembaga pendidikan (sekolah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya. Lembaga pendidikan (sekolah) bisa menjaring berbagai informasi.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah, Proses kelulusan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin dilakukan setelah Ujian Nasional sesuai dengan kalender pendidikan, yang seharusnya berdasarkan nilai Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah disesuaikan dengan SKL/ SKM yaitu standar kelulusan minimal. Mengenai standar kelulusan siswa, sebelumnya SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin menggunakan SKL atau SKM yaitu standar kelulusan minimal, namun 2 tahun terakhir sekolah tidak lagi menggunakan SKL. Penentuan nilai minimal untuk syarat kelulusan diserahkan pada kebijakan sekolah dengan melihat kemampuan dan kondisi masing-masing siswa. Siswa dinyatakan lulus oleh sekolah jika menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai sikap atau perilaku minimal baik, dan lulus ujian sekolah.

Kelulusan siswa berkebutuhan khusus di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin berbeda dengan reguler, siswa berkebutuhan khusus tidak wajib mengikuti ujian nasional, cukup mengikuti ujian sekolah. dengan konsikuensinya siswa berkebutuhan khusus tidak mendapatkan ijazah UN, hanya mendapatkan surat tanda tamat belajar (STTB) dari Dinas Pendidikan. Terkait keikutsertaan siswa berkebutuhan khusus dalam mengikuti ujian sekolah, pihak sekolah banyak merundingkan dengan orang tua/ wali siswa, khusus nya siswa berkebutuhan

³³Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 214

husus yang duduk di kelas 6 hal tersebut sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara tanggal 21 Juli 2018 dengan Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd sebagai seksi bidang kesiswaan dan operator sekolah.

Dalam hal ini pihak sekolah harus mengkoordinasikannya kepada orang tua mengenai siswa tersebut, mengenai ke ikut sertaan dalam ujian nasional atau ujian sekolah, siswa berkebutuhan khusus tidak wajib Persentasi kelulusan siswa SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin 100 persen lulus. Sekolah mengupayakan siswa nya lulus walaupun NIM nya rendah, karena sistem pemerintahan sekarang mengenai sistem zonasi pada penerimaan siswa baru memudahkan siswa dengan NIM rendah untuk melanjutkan sekolahnya.

Ketika siswa sudah lulus, secara foramal hubungan antara siswa dan lembaga telah selesai. Namun demikian, diharapkan hubungan antara para alumni dan sekolah tetap terjalin, dari hubungan sekolah dan alumni ini, lembaga pendidikan (sekolah) bisa memanfaatkan hasil-hasilnya. Lembaga pendidikan (sekolah) bisa menjaring berbagai informasi.³⁴

SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin merupakan sekolah yang sudah sejak lama berdiri, tentu sudah banyak alumni yang lulus dari sekolah tersebut. Sayangnya belum ada pengelolaan atau wadah yang khusus menangani para alumni tersebut. Hubungan antara sekolah dan alumni pun sangat baik. walaupun SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin tidak ada wadah untuk para alumni, tetapi ikatan emosional antara sekolah dengan para alumni secara individu masih sangat

³⁴Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 214

kuat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nikmatu Rochmania, S. Pd bahwa selama ini masih ada komunikasi yang baik dengan para alumni.

Hal ini menunjukkan memang bahwa ikatan emosional diantara mereka telah terikat dengan baik. Alangkah baiknya kalau SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin sesegera mungkin membentuk wadah yang dapat memfasilitasi para alumni sehingga mereka dapat dikelola dengan baik, apabila wadah ini dapat dimanajemen dengan baik maka ke depannya akan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah tersebut.